

SOSIALISASI PROGRAM RPL KEPADA PEGAWAI KECAMATAN PASAR MINGGU

Harries Madiistriyatno, Rokhmad Slamet, Nurwulan Kusuma Devi

Sekolah Tinggi IMMI

Harries.madi@gmail.com

Abstrak

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal, dan/atau pengalaman kerja kedalam pendidikan formal (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 26 Tahun 2016). RPL bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk masuk dalam sistem pendidikan formal atau disetarakan dengan kualifikasi tertentu berdasarkan pada pendidikan formal, nonformal, informal atau pengalaman kerja pada bidang yang sangat khusus atau langka dan dibutuhkan oleh negara seperti dosen, instruktur, guru, tenaga kesehatan dan profesi tertentu lainnya yang sangat spesifik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga memiliki program RPL untuk mengakomodir dosen dari dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi vokasi. RPL sendiri sistemnya sudah dibangun di Ditjen Pendidikan Tinggi dan berlaku untuk PTN secara keseluruhan, baik akademik maupun vokasi.

Kata kunci: RPL, Sosialisasi, Pendidikan

Abstrack

Recognition of Past Learning (RPL) is recognition of a person's learning achievements obtained from formal or non-formal education, and/or work experience in formal education (Regulation of the Minister of Research, Technology and Higher Education Number: 26 of 2016). RPL aims to provide opportunities for people to enter the formal education system or be equated with certain qualifications based on formal, non-formal, informal education or work experience in fields that are very special or rare and needed by the country, such as lecturers, instructors, teachers, health workers and certain other very specific professions. The Ministry of Education and Culture also has an RPL program to accommodate lecturers from the business and industrial worlds to improve the quality of vocational higher education. The RPL system itself has been built at the Directorate General of Higher Education and applies to PTN as a whole, both academic and vocational.

Keyword: RPL, Socialization, Education

Pendahuluan

RPL adalah proses pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang dicapai sebelumnya baik melalui pendidikan formal, non-formal, informal atau pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaannya maupun dilakukan secara otodidak melalui pengalaman hidupnya. Pengakuan atas capaian pembelajaran ini dimaksudkan untuk menempatkan seseorang pada jenjang kualifikasi.

RPL bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk masuk dalam sistem pendidikan formal atau disetarakan dengan kualifikasi tertentu berdasarkan pada pendidikan formal, nonformal, informal atau pengalaman kerja pada bidang yang sangat khusus atau langka dan dibutuhkan oleh negara seperti dosen, instruktur, guru, tenaga kesehatan dan profesi tertentu lainnya yang sangat spesifik.

Selain mendukung program pemerintah, program RPL ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya belajar dan motivasi untuk melakukan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, dan belajar sepanjang hayat melalui pengakuan SKS mata kuliah dari pendidikan formal, informal, dan atau pengalaman kerja melalui pemenuhan capaian pembelajaran seperti yang telah dicanangkan oleh program pemerintah.

Untuk mewujudkan niat STIMA IMMI menyelenggarakan dan mengembangkan sosialisasi program RPL kepada pegawai kecamatan Pasar Minggu dibidang pelayaran melalui program Pendidikan Akademik dan Vokasi kejenjang Sarjana, Magister dan Doktor yang linier dibidang pelayaran melalui pemanfaatan Rekognis Pembelajaran Lampau (RPL).

Manfaat pengabdian:

1. Untuk mewujudkan niat STIP menyelenggarakan dan mengembangkan sumber daya manusia dibidang pelayaran melalui program Pendidikan Akademik dan Vokasi kejenjang Sarjana, Magister dan Doktor yang linier dibidang pelayaran melalui pemanfaatan Rekognis Pembelajaran Lampau (RPL). mengajukan permohonan pengakuan kredit (satuan kredit semester / SKS) atas laporan pembelajaran (CP) atau apengalaman kerja yang dimilikinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga yang bersangkutan mengambil semua SKS, setelah menyelesaikan sisa SKS-nya di Perguruan Tinggi yang bersangkutan dapat memperoleh ijazah.
2. Lulusan Program Pendidikan dan Pelatihan dapat menggunakan RPL untuk mendapatkan pengakuan kesetaraan dengan kualifikasi tertentu sesuai level KKNI dapat digunakan Perguruan Tinggi untuk melakukan Asesmen kepada individu, untuk mengetahui pengalaman belajar atau kerjanya yang dimiliki mencapai kesetaraan dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada program studi tertentu yang berkembang menjadi dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Program Rpl Kepada Pegawai Kecamatan Pasar Minggu, pengabdian ini bertempat dikecamatan pasar minggu. Objek pengabdian ini ada pegawai kecamatan pasar minggu.

Teknik Pengabdian

Teknik pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan ceramah, sharing pengalaman, dan diskusi. Langkah yang dilakukan pada pengabdian ini adalah (1) tahap sosialisasi mengenai Sosialisasi Program Rpl Kepada Pegawai Kecamatan Pasar Minggu. Sehingga, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang program RPL, (2) sharing pengalaman yang dilakukan oleh pihak STIMA IMMI mengenai keuntungan dan kendala yang dihadapi saat pengabdian sosialisasi RPL.

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) adalah suatu kegiatan yang biasanya dilakukan oleh lembaga pendidikan atau instansi yang menawarkan program RPL kepada calon mahasiswa atau peserta yang ingin mengakui kompetensi yang telah diperoleh dari pengalaman kerja atau pelatihan sebelumnya. Hasil dan pembahasan dari sosialisasi program RPL dapat mencakup beberapa poin penting:

Tujuan Program RPL: Hasil sosialisasi harus mencakup penjelasan yang jelas tentang tujuan dari program RPL. Tujuan utama program ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada individu untuk mengakui dan mengukur kompetensi yang mereka miliki dari pengalaman kerja, pelatihan, atau pendidikan sebelumnya.

Proses RPL: Sosialisasi harus menjelaskan secara rinci bagaimana proses RPL berlangsung. Ini mencakup tahapan, dokumentasi yang diperlukan, jenis bukti yang diterima, dan bagaimana penilaian kompetensi dilakukan. Hal ini penting agar calon peserta memahami langkah-langkah yang harus diambil dan persyaratan yang harus dipenuhi.

Bukti Kompetensi: Sosialisasi harus memberikan informasi tentang jenis bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim kompetensi. Ini bisa mencakup surat referensi, sertifikat pelatihan, portofolio kerja, atau dokumen lain yang relevan.

Proses Penilaian: Calon peserta harus memahami bagaimana penilaian kompetensi mereka akan dilakukan. Ini mungkin melibatkan wawancara, penilaian portofolio, atau pengujian lainnya. Sosialisasi harus menjelaskan kriteria penilaian yang akan digunakan.

Biaya dan Administrasi: Informasi tentang biaya yang terkait dengan program RPL, prosedur pendaftaran, dan tenggat waktu pengajuan harus dijelaskan dengan jelas. Ini juga termasuk informasi tentang kontak yang dapat dihubungi untuk pertanyaan atau bantuan administratif.

Pembahasan: Sosialisasi program RPL juga harus memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang proses RPL. Ini adalah bagian penting dari sosialisasi karena memungkinkan calon peserta untuk memahami dengan lebih baik apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka dapat menghadapinya.

Hasil sosialisasi program RPL harus mencakup pemahaman yang lebih baik oleh calon peserta tentang program tersebut, termasuk persyaratan, proses, dan harapan. Dalam beberapa kasus, hasil sosialisasi ini mungkin juga mencakup pengambilan keputusan apakah seseorang ingin melanjutkan dengan program RPL atau tidak. Jadi, penting untuk menyediakan informasi yang transparan dan jelas kepada peserta.



Gambar 1. Foto Peserta Sosialisasi RPL



Gambar 2. Foto Peserta Sosialisasi RPL



Gambar 3. Pemberian Materi RPL oleh Prof Harries

Kesimpulan

Program ini masih terus dilaksanakan di waktu kemudian. Pendampingan juga tetap dilaksanakan. Beberapa hal yang berkaitan dengan Sosialisasi Program Rpl Kepada Pegawai Kecamatan Pasar Minggu juga terus dilaksanakan. Agar sistem ini betul-betul sempurna terlaksana dengan baik di Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIMA IMMI Jakarta. Dengan adanya Program fasilitasi rekognisi pembelajaran lampau (RPL) ini diharapkan kerjasama antara Sekolah Tinggi IMMI dengan Kecamatan Pasar Minggu diharapkan tidak hanya pada bidang pendidikan saja, namun diharapkan juga dilanjutkan dengan kerjasama bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Sosialisasi program RPL ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yg ingin menempuh pendidikan dengan penyetaraan akademik atas pengalaman kerja untuk memperoleh kualifikasi pendidikan di berbagai prodi, tentunya dengan pelayanan yang prima sehingga tujuan prodi maupun Universitas dapat sesuai dengan visi dan misi-nya. Untuk kegiatan pengabdian ini mendapatkan hasil yang sangat positif dari kecamatan Pasar minggu, dengan beberapa staf/pegawai dari kecamatan Pasar Minggu yang mengikuti program RPL tersebut.

Daftar Pustaka

<https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/1256/1368>

Fajar, W.H. (2020). *Mengenal Konsep New Normal*. [Online] tersedia pada <https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/mengenal-konsep-newnormal>.

Bramasta, D. B. (2020). *Sering Disebut-sebut, Apa Itu New Normal?* Retrieved from

Iriyanto, A. D. (2013). *Peran Forum Peduli Pendidikan Sidoharjo dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Pendidikan di Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011*. *Jurnal Citizenship*, 1(2).

<https://www.pasca-uim.ac.id/berita/pps-uim-sosialisasikan-rpl-di-kemenag-kab-gowa/>

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/676/466>